BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Profil Tempat Kerja Praktek

2.1.1 Sejarah Instansi

Nuansa Studio Lima adalah sebuah rumah industri yang didirikan pada tahun 1987. Rumah industri ini bertempat di Jalan Raya Cibabat no.84 kota Cimahi. Awalnya perusahaan ini melayani pembuatan desain motif dan tracing untuk beberapa industri tekstil yang ada di bandung seperti perusahaan Gede Indah, Ayu Taiho, Artostek, Hegar Mulya dan Indorama. Produk yang dihasilkan berupa desain motif tekstil dan klise atau film dari desain yang telah di *tracing*. Pada pertengahan tahun 1994 Pemilik Studio Lima yang bernama Bapak Sentot Tumran mulai mencoba menawarkan produk desain dan *tracing* nya ke kawasan industry daster yang ada di daerah Jakarta Timur.

Sistem Kerja di awal rumah industry ini berdiri masih menggunakan system manual dari mulai pembuatan desain sampai diproses menjadi sebuah klise / film (desain yang sudah di *tracing*). Memasuki tahun 1999 sistem kerja di nuansa studio lima berkembang dengan menggunakan alat bantu *computer*.

2.1.1.1Visi & Misi

2.1.1.1.1Visi

"Menjadi rumah industri desain dan tracing no.1 di Indonesia"

Nuansa Studio Lima berupaya untuk menempatkan diri sebagai perusahaan yang menyediakan desain dan *tracing* daster yang kreatif, inovatif, berbeda dan berkualitas untuk menjadikannya nomor satu di Indonesia.

2.1.1.1.2 Misi

Nuansa Studio Lima memiliki misi untuk terus memberikan yang terbaik kepada pelanggan dengan menghasilkan karya desain – desain motif yang unik, fresh, kreatif dan inovatif namun dengan harga yang tidak terlampau tinggi serta hasil tracing yang memuaskan.

2.1.2. Logo Instansi

Logo dari rumah industry Nuansa Studio Lima berbentuk segitiga yang tersusun dari segitiga – segitiga kecil seperti terlihat pada gambar berikut :



Gambar 2.1 Logo Nuansa Studio Lima

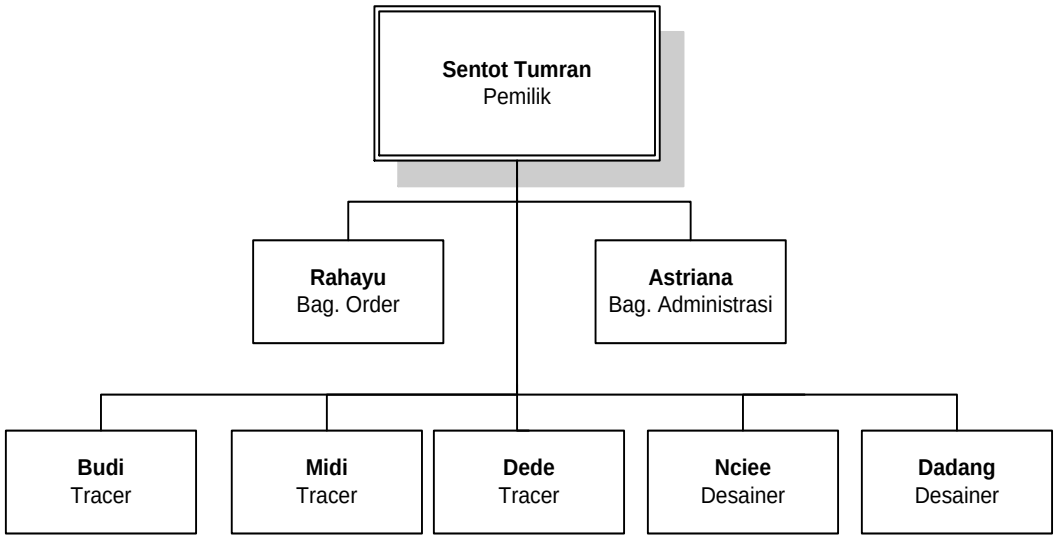
2.1.3. Badan Hukum Instansi

Nuansa Studio Lima adalah sebuah rumah industri yang belum memiliki badan hukum.

2.1.4 Struktur Organisasi Perusahaan dan *Job Description*

2.1.4.1 Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar di bawah ini merupakan struktur orgasnisasi yang ada di nuansa studio lima :



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Nuansa Studio Lima

2.1.4.1 Job Description

1. Pemilik / Owner : Marketing, pengarah dan penanggung jawab seluruh proses produksi yang ada di nuansa studio lima
2. *Order* : Mencatat order (desain yang di acc) dan menentukan pembagian order pada tracer.

3. Administrasi : Membuat bon penagihan dan mengelola pembayaran upah pegawai
4. Tracer : melakukan tracing desain yang di acc.
5. Desainer : membuat desain motif daster

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Pengertian Sistem

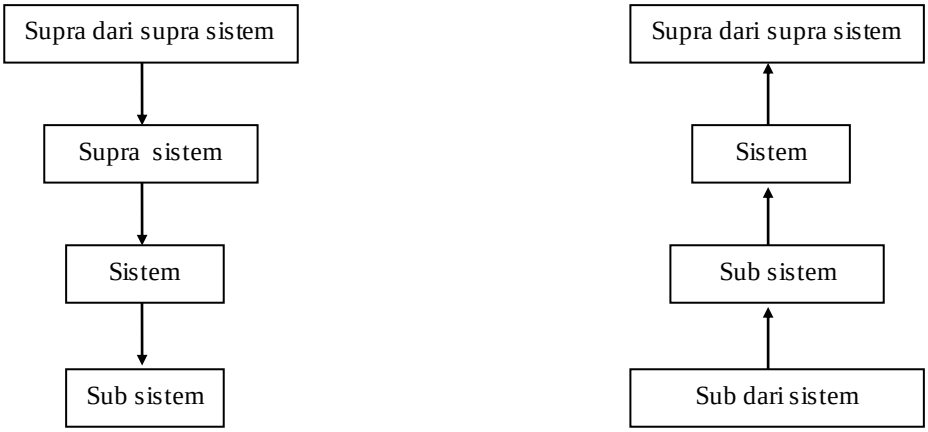
Sistem dapat diartikan sebagai :" Suatu kumpulan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan bersatu untuk melakukan suatu kegiatan atau fungsi utama untuk mencapai suatu tujuan yang sama".

2.2.1.1. Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat yang tertentu, yaitu :

1. **Komponen Sistem**

   Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membuat satu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem. Setiap sistem tidak peduli betapapun kecilnya, selalu mengandung komponen-komponen atau subsistem-subsistem. Setiap subsistem mempunyai sifat-sifat dari sistem yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.



Gambar 2.3 Subsistem, Sistem, Supra Sistem

[Sumber : Jogianto Hartono "Pengenalan Komputer", (1999:648)]

2. Batas Sistem

Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup (*Scope*) dari sistem tersebut.

3. Lingkungan Luar Sistem

Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sitem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat merugikan sistem tersebut. Lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energy dari sistem dan dengan demikian harus tetap dijaga dan dipelihara.

Sedangkan lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, jika tidak maka akan menggangu kelangsungan hidup sistem.

2.2.2 Pengertian Informasi

Informasi ibarat darah yang mengalir di dalam tubuh suatu organisasi, sehingga informasi ini sangat penting di dalam suatu organisasi. Suatu sistem yang kurang mendapatkan informasi akan menjadi luruh.

Jadi informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dala suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerima yang menggunakan suatu kejadian-kejadian (*event*) yang nyata dan digunakan untuk pengambilan keputusan. Sumber dari informasi adalah data. Data merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata.

2.2.2.1. Kualitas Informasi

Kualitas dari suatu informasi tergantung dari tiga hal, yaitu informasi harus akurat, tepat pada waktunya dan relevan.

a. Akurat

Akurat berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bisa atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.

b. Tepat Pada Waktunya

Tepat pada waktunya berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah using tidak akan mempunyai nilai lagi. Karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan.

c. Relevan

Relevan berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan orang lainnya berbeda.

2.2.2.2. Pengertian Sistem Informasi

Informasi dapat diperoleh dari sistem informasi (*information system*) atau disebut juga dengan *processing system* atau *information processing system* atau *information generating system*. Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan yang diperlukan.

2.2.2.3. Komponen Sistem Informasi

Sistem informasi dapat terdiri dari komponen-komponen yang disebut :

a. Blok bangunan (*building block*)

b. Blok masukan (*input block*)

c. Blok model (*model block*)

d. Blok keluaran (*output block*)

e. Blok kendali (*control block*)

f. Blok dasar data (*database block*)

Sebagai suatu sistem, keenam blok tersebut masing-masing saling berinteraksi satu sama lainnya membentuk satu keatuan untuk mencapai sasarannya.

2.2.3. Pengertian Basis Data

Basis data terdiri dari dua kata, yaiut Basis dan Data. Basis kurang lebih dapat diartikan sebagai markas atau gudang, tempat bersarang/berkumpul. Sedangkan **Data** adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakli suatu objek seperti manusia (pegawai, siswa, pembeli, pelanggan), barang, hewan, peristiwa, konsep, keadaan, dan sebagainya, yang direkam dalam bentuk angka, huruf, symbol teks, gambar, bunyi, atau kombinasinya.

Basis Data sendiri dapat didefinisikan dalam sejumlah sudut pandang seperti:

a. Himpunan kelompok data (arsip) yang saling berhubungan yang diorganisasi sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah.
b. Kumpulan data yang saling berhubungan yang disismoan secara bersama sedemikian rupa dan tanpa pengulangan (*redudansi*) yang tidak perlu, untuk memenuhi berbagai kebutuhan.
c. Kumpulan file/tabel/arsip yang saling berhubungan yang disimpan dalam media penyimpanan elektronis.

Pemanfaatan basis data dilakukan untuk memenuhi sejumlah objektifitas (tujuan) basis data, diantaranya :

1. Kecepatan dan Kemudahan (*speed*)
2. Efisiensi ruang penyimpanan (*space*)
3. Keakuratan (*accuracy*)
4. Ketersediaan (*availability*)
5. Kelengkapan (c*ompleteness*)
6. Keamanan (*security*)
7. Kebersamaan Pemakaian (*Sharability*)

2.2.3.1. Pengertian Sistem Basis Data

Secara umum sebuah sistem basis data merupakan sistem yang terdiri atas kumpulan file (tabel) yang saling berhubungan (dalam sebuah basis data di sebuah sistem komputer) dan sekumpulan program (DBMS) yang memungkinkan beberapa pemakai dan/atau program lain untuk mengakses dan memanipulasi file-file (tabel-tabel) tersebut.

Lebih jauh lagi, dalam sebuah sistem basis data, secara lengkap akan terdapat koponen-komponen utama sebagai berikut :

1. Perangkat Keras (*Hardware*).
2. Sistem Operasi (Operating System).
3. Basis Data (*Database*).
4. Sistem (Aplikasi/Perangkat Lunak) Pengelola Basis Data (DBMS).
5. Pemakai (*User*).
6. Aplikasi (perangkat lunak) lain (bersifat opsional).

Adapun bahasa basis data dibagi menjadi dua bentuk yaitu :

a.*Data Definition Language* (DDL)

Yaitu struktur/skema basis data yang menggabungkan/mewakili desain basis data secara keseluruhan dispesifikasikan dengan bahasa khusus yang disebut *Data Definition Language* (DDL).

b.*Data Manipulation Language* (DML)

Merupakan bentuk Bahasa Basis Data yang berguna untuk melakukan manipulasi dan pengambilan data pada suatu basis data. Manipulasi dapat berupa :

1. Penyisipan/penambahan data baru ke suatu basis data.
2. Penghapusan data dari suatu basis data.
3. Pengubahan data di suatu basis data.